



Rencana Pengembangan Pendidikan Tinggi 2015 - 2019

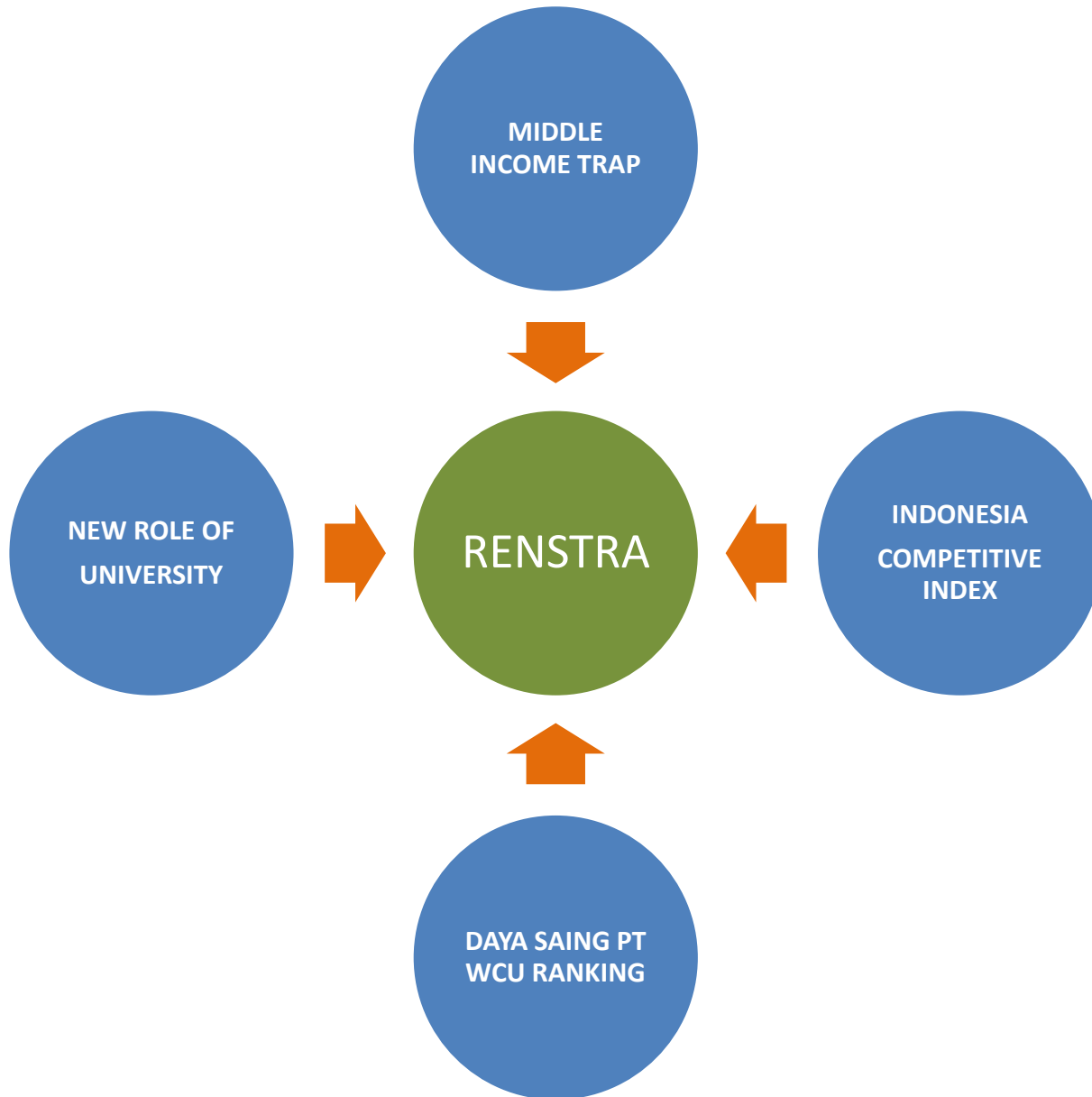
Januari 2016

**Direktorat Jenderal Kelembagaan dan Kerjasama Iptek dan Dikti
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi**

Agenda



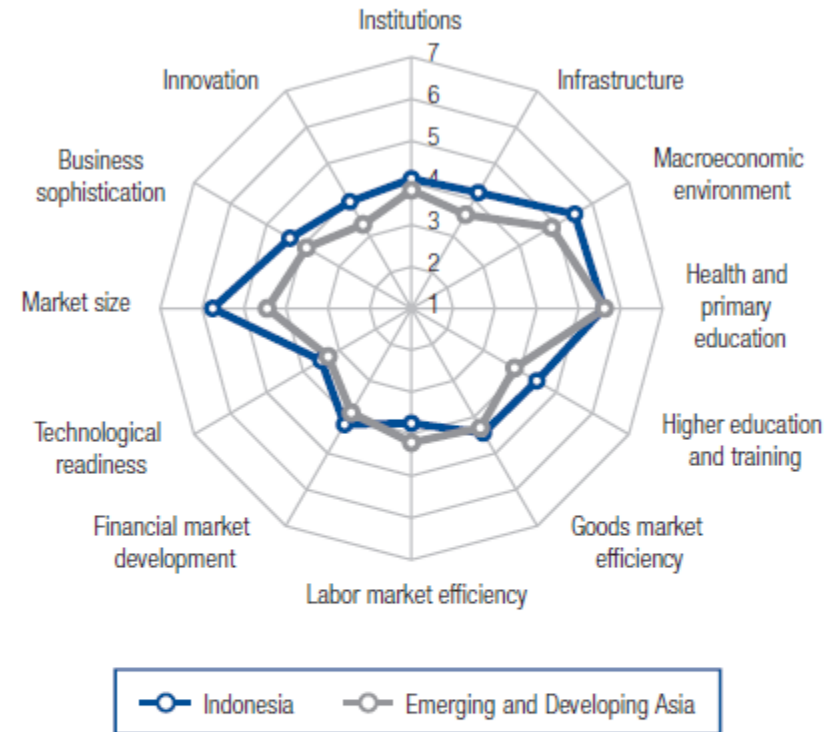
Background Pendidikan Tinggi 2015 - 2019



Index Daya Saing Global Indonesia

Global Competitiveness Index

	Rank (out of 140)	Score (1-7)
GCI 2015-2016	37	4.5
GCI 2014-2015 (out of 144).....	34	4.6
GCI 2013-2014 (out of 148).....	38	4.5
GCI 2012-2013 (out of 144).....	50	4.4
Basic requirements (40.0%)	49	4.8
1st pillar: Institutions	55	4.1
2nd pillar: Infrastructure	62	4.2
3rd pillar: Macroeconomic environment	33	5.5
4th pillar: Health and primary education	80	5.6
Efficiency enhancers (50.0%)	46	4.3
5th pillar: Higher education and training	65	4.5
6th pillar: Goods market efficiency	55	4.4
7th pillar: Labor market efficiency	115	3.7
8th pillar: Financial market development.....	49	4.2
9th pillar: Technological readiness	85	3.5
10th pillar: Market size.....	10	5.7
Innovation and sophistication factors (10.0%)	33	4.1
11th pillar: Business sophistication	36	4.3
12th pillar: Innovation	30	3.9



Stage of development



Index Daya Saing Global Indonesia

5th pillar: Higher education and training

5.01	Secondary education enrollment, gross %*	82.5	88
5.02	Tertiary education enrollment, gross %*	31.5	75
5.03	Quality of the education system	4.3	41
5.04	Quality of math and science education	4.4	52
5.05	Quality of management schools	4.4	49
5.06	Internet access in schools.....	4.8	43
5.07	Availability of specialized training services	4.5	47
5.08	Extent of staff training	4.4	33

12th pillar: Innovation

12.01	Capacity for innovation.....	4.7	30
12.02	Quality of scientific research institutions	4.3	41
12.03	Company spending on R&D.....	4.2	24
12.04	University-industry collaboration in R&D	4.5	30
12.05	Gov't procurement of advanced tech products	4.2	13
12.06	Availability of scientists and engineers	4.6	34
12.07	PCT patents, applications/million pop.*	0.1	102

Produktivitas Tenaga Kerja Indonesia

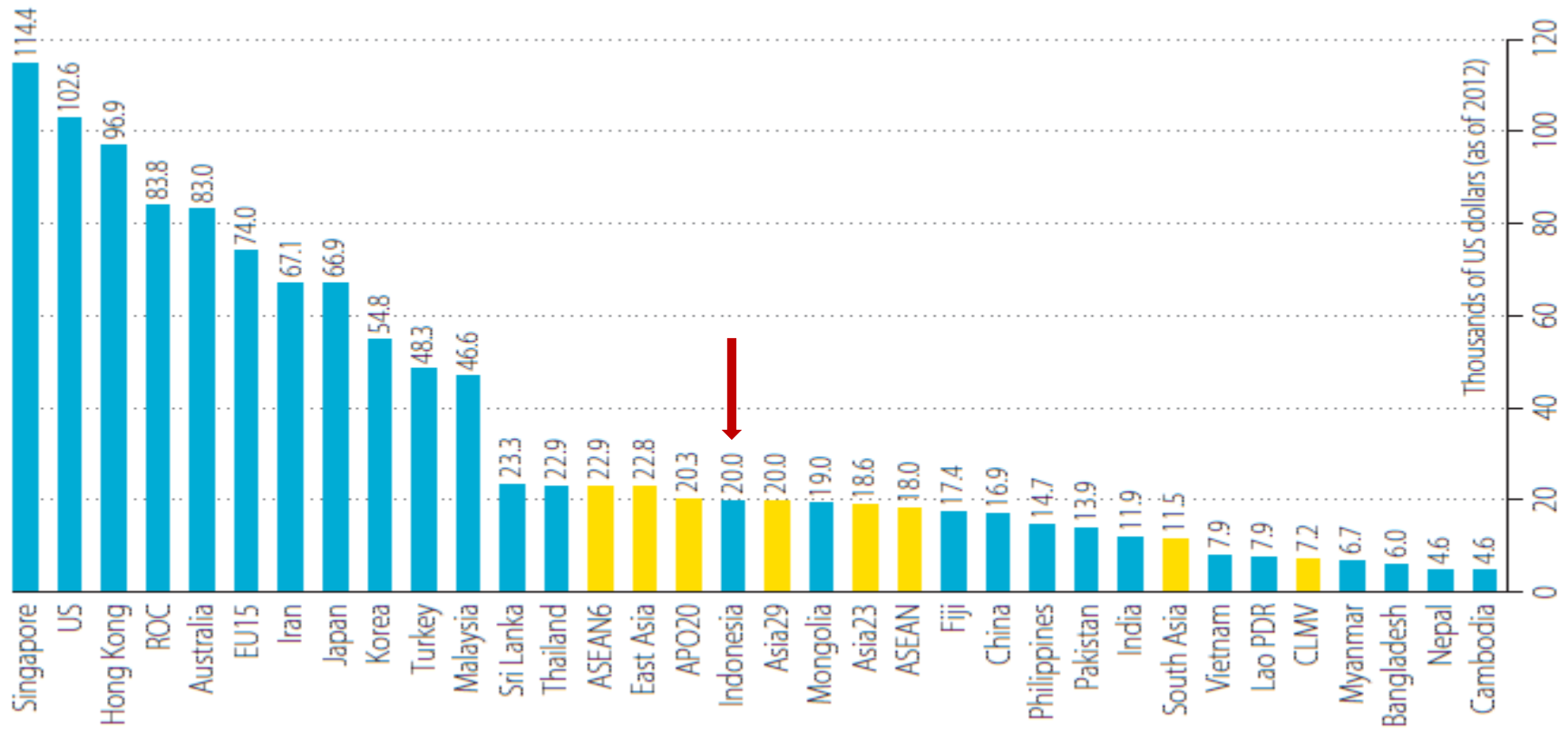


Figure 39 Labor Productivity Level by Per-Worker GDP, 2012

—GDP at constant basic prices per worker, using 2011 PPP, reference year 2012

Pay and Productivity

Apakah tenaga kerja Indonesia mampu bersaing dengan tenaga kerja dari negara Asean yang lain? Berikut ini adalah gambaran daya saing tenaga kerja di bursa kerja internasional. Daya saing tenaga kerja dilihat dari besarnya upah dan produktivitasnya. Daya saing akan tinggi jika upah nya rendah dan produktivitas nya tinggi.

7th pillar: Labor market efficiency

7.01	Cooperation in labor-employer relations	4.6	49
7.02	Flexibility of wage determination.....	4.3	112
7.03	Hiring and firing practices.....	4.3	34
7.04	Redundancy costs, weeks of salary*	57.8	135
7.05	Effect of taxation on incentives to work	4.0	43
7.06	Pay and productivity.....	4.5	33
7.07	Reliance on professional management.....	4.7	32
7.08	Country capacity to retain talent.....	4.1	33
7.09	Country capacity to attract talent	4.1	28
7.10	Women in labor force, ratio to men*	0.62	112

Tenaga kerja Indonesia berdasarkan laporan World Economic Forum tahun 2015 – 2016 menempati urutan 33 dari 140 negara.

Pay and Productivity

Berikut adalah daya saing tenaga kerja Indonesia dibandingkan dengan negara-negara lain di Dunia. Untuk dapat memperbaiki daya saingnya, tenaga kerja Indonesia nampaknya harus meningkatkan produktivitasnya dan menahan peningkatan upahnya.

NEGARA	SCORE	RANKING (140 NEGARA)
Singapore	5.4	3
Malaysia	5.4	5
Thailand	4.2	53
Philipina	4.6	19
Indonesia	4.5	33
India	4.2	47
Korea	4.6	24
China	5.0	9
Jepang	4.8	14
USA	5.1	8

Top 500 Dunia 2014/2015/2016

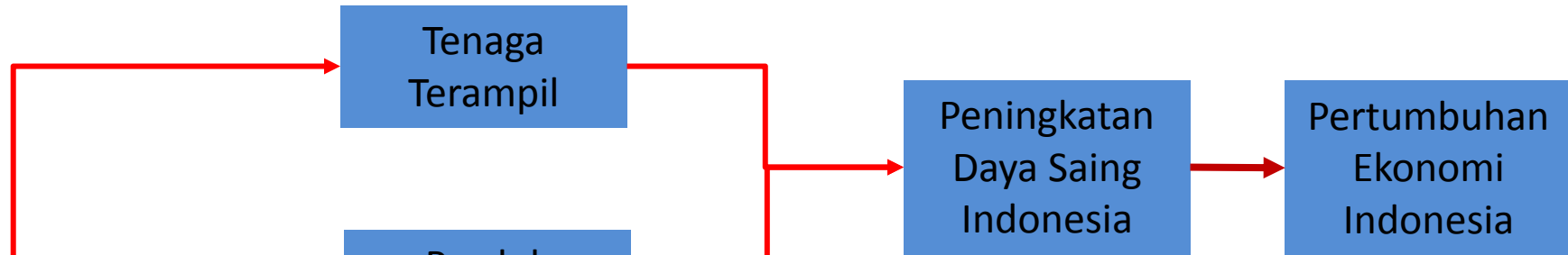


VS



Universitas	Rangking 2015	Rangking 2016
1 UI	310	358
2 ITB	461-470	431 - 440
3 UGM	551-600	551 - 600
4 IPB	701 +	701 +
5 UNAIR	701 +	701 +

No	Universitas	Ranking 2015	Rangking 2016
1	UM	151	146
2	UKM	259	312
3	UTM	294	303
4	USM	309	289
5	UPM	379	331



Indeks Inovasi

- (peringkat dunia, WEF)
- (Score, WEF)

	2015	2016	2017	2018	2019
(peringkat dunia, WEF)	30	29	28	27	26
(Score, WEF)	4,6	4,7	4,8	4,9	5,0
	2015	2016	2017	2018	2019
(peringkat dunia, WEF)	60	59	58	57	56
(score, WEF)	4,0	4,1	4,2	4,3	4,4

Indeks Dikti

- (peringkat dunia, WEF)
- (score, WEF)

Program Prioritas Kemristekdikti 2015 - 2019

Strategic Objectives 2010 - 2014

PENINGKATAN
AKSES

PENINGKATAN
RELEVANSI

PENINGKATAN
MUTU

PENINGKATAN
DAYA SAING

PERBAIKAN
TATA KELOLA

Strategic Objectives 2015 - 2019

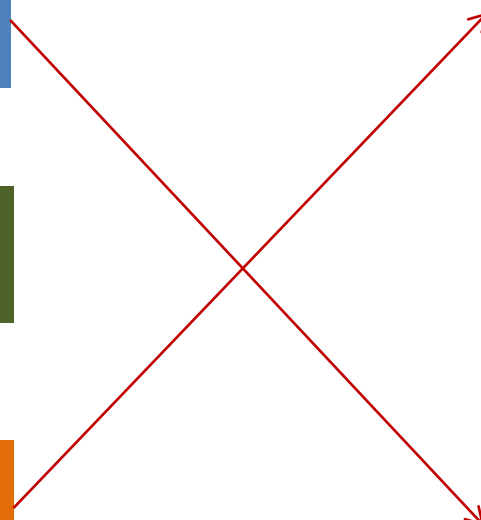
PENINGKATAN
MUTU

PENINGKATAN
RELEVANSI

PENINGKATAN
AKSES

PENINGKATAN
DAYA SAING

PERBAIKAN
TATA KELOLA



TARGET PROGRAM KEMENRISTEK DAN DIKTI (1)

Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan

No	Indikator Program	Target				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	APK PT Usia 19-23 Tahun *)	26.86% (5.800.097 / 21.592.800)	28.16% (6.117.847 / 21.727.300)	29.54% (6.453.374 / 21.847.000)	31.07% (6.816.845 / 21.941.000)	32.56% (7.167.036 / 22.012.400)
2	Persentase Mahasiswa Diploma dan Sarjana yang Dilatih Kewirausahaan dengan Bekerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri	50% (50% X 5.800.097)	60% (60% X 6.117.847)	70% (70% X 6.453.374)	80% (80% X 6.816.845)	90% (90% X 7.167.036)
3	Persentase Lulusan bersertifikat kompetensi	60%	62%	65%	70%	75%

*) Perhitungan APK berdasarkan Jumlah Mahasiswa PT diluar PTA dibagi Jumlah Penduduk Usia 19 – 23 Tahun berdasarkan sensus Tahun 2010

TARGET PROGRAM KEMENRISTEK DAN DIKTI (2)

Program Penguatan Kelembagaan

No	Indikator Program	Target				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah Perguruan Tinggi Masuk Top 500 Dunia	3	4	5	6	7
2	Jumlah PT berakreditasi A	29	39	53	99	194
3	Jumlah STP	100	100	100	100	100
4	Jumlah Pusat Unggulan Inovasi	10	20	30	40	50

Program Penguatan Sumber Daya

No	Indikator Program	Target				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah Dosen Berkualifikasi S3	24.000	26.000	29.000	32.000	35.000
2	Jumlah SDM Litbang berkualifikasi master dan doktor	3.398	3.483	3.568	3.653	3.738
3	Jumlah sarana dan prasarana litbang dan pendidikan yang direvitalisasi *)	125	130	135	140	145

*) Belum ada alokasi anggaran untuk sarpras litbang

TARGET PROGRAM KEMENRISTEK DAN DIKTI (3)

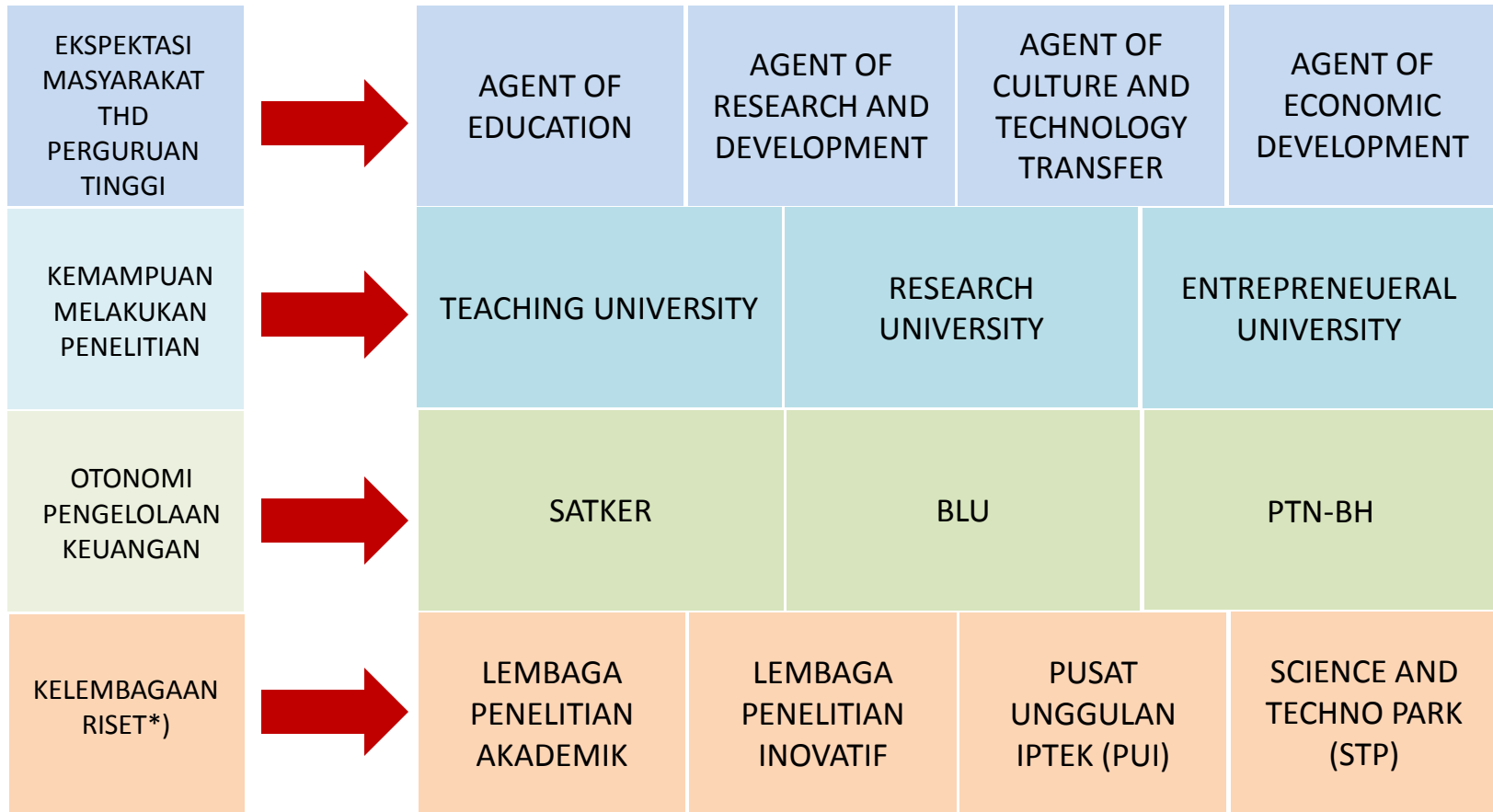
Program Penguatan Riset dan Pengembangan

No	Indikator Program	Target				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah Paten yang Terdaftar	1580	1735	1910	2100	2305
2	Jumlah Publikasi Internasional	5008	6229	7769	9689	12089
3	Jumlah Prototipe/Teknologi Tepat Guna	530	632	783	930	1081

Program Penguatan Inovasi

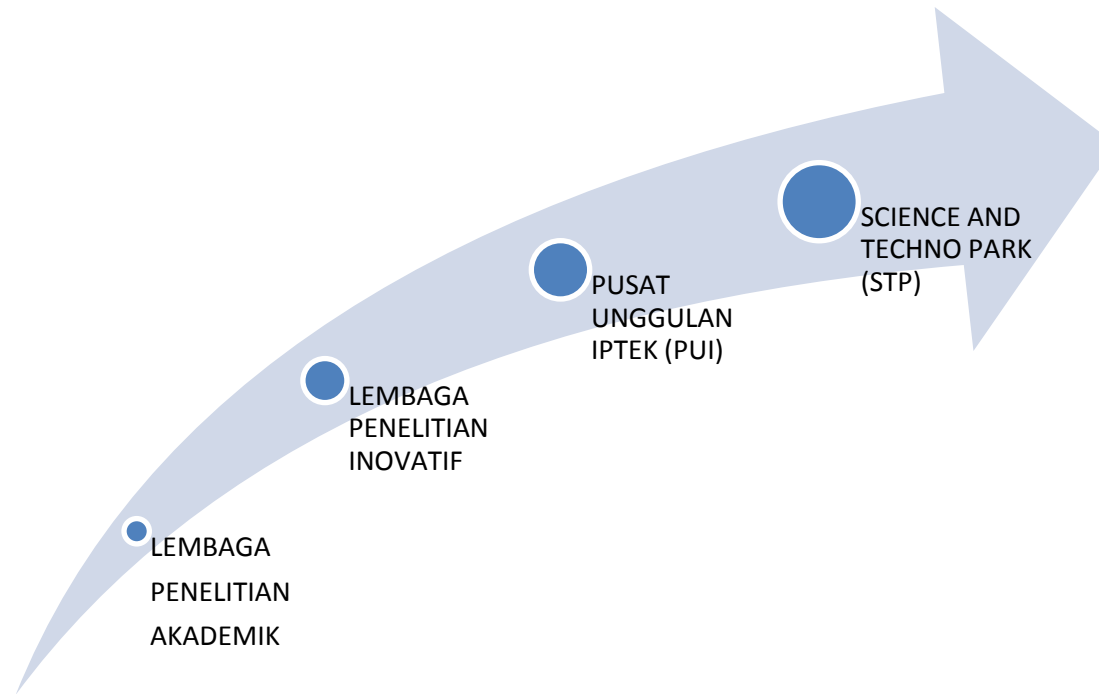
No	Indikator Program	Target				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah Produk Inovasi	28	38	50	62	74

ARAH PENGEMBANGAN PT DAN LEMBAGA RISET



*)Pengembangan lembaga yang dimaksud adalah lembaga penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk/sistem yang dapat dikomersialkan.

PROSES BISNIS DAN OUTPUT PENCIRI LEMBAGA PENELITIAN



JENIS LEMBAGA	PROSES BISNIS UTAMA	OUTPUT UTAMA
LEMBAGA PENELITIAN AKADEMIK	PENELITIAN UNTUK MENGHASILKAN TRL 6 SAMPAI 7	PUBLIKASI INTERNASIONAL, PATEN, PROTOTIPE (TRL LEVEL 6 DAN 7)
LEMBAGA PENELITIAN INOVATIF	PENELITIAN UNTUK MENGHASILKAN TRL 9	HASIL PENELITIAN YANG SECARA TEKNOLOGI SIAP DIPRODUKSI MASAL DAN DIKOMERSILKAN (TRL LEVEL 9)
PUSAT UNGGULAN IPTEK	KOMERSIALISASI HASIL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN YANG SUDAH BERHASIL DIKOMERSILKAN
SCIENCE AND TECHNO PARK	INKUBASI	PENGUSAHA PEMULA BERBASIS TEKNOLOGI

SASARAN STRATEGIS DAN PROGRAM PRIORITAS PT

<p>PENINGKATAN MUTU</p>	<p>SASARAN MUTU NASIONAL</p>	<p>INTERNASIONAL PERINGKAT DUNIA (WCU) AKREDITASI INTERNASIONAL</p> <p>NASIONAL AKREDITASI INSTITUSI AKREDITASI PRODI % LULUSAN UJI KOMPETENSI PROFESI (DOKTER DAN GURU)</p>	<p>PROGRAM PENINGKATAN MUTU</p>	<p>INTERNASIONAL DUKUNGAN MENJADI WCU PENGEMBANGAN ISTEM AKREDITASI INTERASIONAL IABE DUKUNGAN PRODI TERAKREDITASI INTERNASIONAL (ABET)</p> <p>NASIONAL DUKUNGAN AKREDITASI B MENJADI A UNTUK INSTITUSI DUKUNGAN AKREDITASI B MENJADI AKREDITASI A UNTUK PRODI PENDAMPINGAN INSTITUSI TERKENA SANGSI</p> <p>PENDIRIAN LAM-PT PENDIRIAN LL-DIKTI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN PROFESI PERBAIKAN MUTU PENDIDIKAN PROFESI GURU PERBAIKAN MUTU PENDIDIKAN DOKTER</p>
<p>PENINGKATAN RELEVANSI</p>	<p>SASARAN RELEVANSI NASIONAL</p>	<p>PENDIDIKAN</p> <p>JUMLAH ILMUWAN INDONESIA YG MENDAPAT PENGHARGAAN INTERNASIONAL BERGENGSI (NOBEL ATAU DIBAWAHNYA) PENGANGGURAN PENDIDIKAN TINGGI</p> <p>PENELITIAN</p> <p>JUMLAH INOVASI (HILIRISASI) JUMLAH PENGUSAHA PEMULA BERBASIS TEKNOLOGI</p> <p>PENGABDIAN MASYARAKAT</p> <p>JUMLAH SOLUSI PROBLEM DIMASYARAKAT</p>	<p>PROGRAM PENINGKATAN RELEVANSI</p>	<p>PENDIDIKAN</p> <p>DUKUNGAN TERHADAP ILMUWAN/PENELITI YANG BERPOTENSI/TELAH MENDAPAT PENGHARGAAN INTERNASIONAL BERGENGSI PENINGKATAN JUMLAH DAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI</p> <p>PENELITIAN</p> <p>PEMBERIAN HIBAH PENELITIAN INOVASI PENGEMBANGAN PUI PENGEMBANGAN STP PENGABDIAN MASYARAKAT PEMBERDAYAAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT DI PT</p>
<p>PENINGKATAN AKSES</p>	<p>SASARAN AKSES NASIONAL</p>	<p>APK PENDIDIKAN TINGGI NASIONAL KESEIMBANGAN AKSES PENDIDIKAN TINGGI ANTAR DAERAH TINGKAT KEJENUHAN PRODI</p> <p>LOKASI PRODI TERKAIT DG PROYEK NASIONAL</p>	<p>PROGRAM PENINGKATAN AKSES</p>	<p>PENAMBAHAN PT DAN PRODI MORATORIUM PRODI YANG JENUH PENDIRIAN PT DAN PRODI DI DAERAH 3 T PENDIRIAN DAN PENINGKATAN MUTU PRODI YANG Mendukung PROYEK NASIONAL</p>
<p>PENINGKATAN DAYA SAING</p>	<p>SASARAN DAYA SAING</p>	<p>DAYA SAING PENDIDIKAN TINGGI</p> <p>JUMLAH PT INDONESIA MASUK TOP 500 DUNIA JUMLAH PT INDONESIA MASUK TOP 100 ASIA DAYA SAING BANGSA GLOBAL COMPETITIVE INDEX</p>	<p>PROGRAM PENINGKATAN DAYA SAING</p>	<p>PROGRAM PENINGKATAN DAYA SAING PENDIDIKAN TINGGI</p> <p>DUKUNGAN MENJADI WCU</p> <p>PROGRAM PENINGKATAN DAYA SAING BANGSA PERBAIKAN PILAR 5 DAN PILAR 12 GCI</p>
<p>PERBAIKAN TATAKELOLA</p>	<p>SASARAN TATAKELOLA PENDIDIKAN TINGGI</p>	<p>TATA KELOLA KEMENTERIAN RISTEK DAN DIKTI SEMAKIN TERINTEGRASI PENCAPAIAN REFORMASI BIROKRASI MENINGKAT OPINI BPK WTP</p> <p>LL-DIKTI SEGERA DAPAT BEROPERASI</p> <p>TATA KELOLA PERGURUAN TINGGI PENYIMPANGAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERUS BERKURANG</p> <p>PT YANG BEROPINI WTP SEMAKIN BANYAK</p> <p>JUMLAH PTN YANG BERSTATUS PTN-BH MENINGKAT PENERAPAN PERFORMANCE-BASE BUDGETING SEMAKIN MELUAS DAN SEMAKIN BAIK</p>	<p>PROGRAM PERBAIKAN TATA KELOLA</p>	<p>TATA KELOLA KEMENTERIAN INTEGRASI DAN SINERGI PROGRAM ANTAR DJEN PENERAPAN PROGRAM REFORMASI BIROKRASI TAHAP II PENINGKATAN FUNGSI PENGAWASAN PERANCANGAN ULANG KELEMBAGAAN DAN KEPEGAWAIAN LL-DIKTI</p> <p>TATA KELOLA PERGURUAN TINGGI</p> <p>PENGUATAN SISTEM PENGAWASAN INTERNAL PT PEMBINAAN DAN PEMBERIAN STATUS PTN-BH BAGI PT YANG SDH MEMENUHI SYARAT PENYEMPURNAAN PENERAPAN SISTEM PERFORMANCE BASE BUDGETING PADA PTN-BH</p>

Inti Grand Design Pengembangan Pendidikan Tinggi 2015 - 2025

1. INNOVATION

Untuk dapat mencapai target-target tridharma pendidikan tinggi yang sangat menantang diperlukan inovasi/terobosan di semua aspek pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

2. WORLD CLASS

Sampai tahun 2025 paling sedikit ada 7 perguruan tinggi Indonesia yang masuk 500 perguruan tinggi terbaik dunia.

3. AFFIRMATION/CLOSING THE GAP

Indonesia mempunyai sekitar 4300 perguruan tinggi negeri dan swasta. Perbedaan mutu antara perguruan tinggi terbaik dan terjelek sangat lebar. Perbedaan juga terjadi antar wilayah, antara perguruan tinggi di Jawa dan di luar Jawa. Harus ada kebijakan afirmasi untuk mengurangi perbedaan mutu antara perguruan tinggi di Jawa dan di luar Jawa.

4. DEREGULATION

Untuk bisa melaksanakan inovasi, mengimplementasikan program-program untuk mencapai world class dan melaksanakan program afirmasi perlu dilakukan deregulasi terhadap aturan-aturan terkait pendidikan tinggi yang menjerat.

MOHON PENDAPAT DAN SARAN

Terima kasih